ANALISIS PERBANDINGAN IMAM ABU HANIFAH DENGAN IMAM AS– SYAFI'I DALAM RUKUN KHUTBAH JUM'AT

SKRIPSI

Diajukan Kepada Falkutas Syari'ah Sebagai Salah Satu Syarat

Dalam Memperoleh gelar Sarjana Hukum

Pada Prodi Pebandingan Mazhab

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Oleh:

MUHAMMAD AFDAL

NIM: 2213020014

PROGRAM STUDI PERBNADINGAN MAZHAB

FALKUTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

2026 M / 1448 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Analisis Pebandingan Imam Abu Hanifah Dengan Imam As-Syafi'i Dalam Rukun Khutbah Jum'at**" yang disusun oleh **Muhammad Afdal** NIM 2213020014 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 1 September 2026
Disetujui Oleh,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr, Muhammad Ridho, Lc, M.Ag.	**Dr, Yan Fajri M. Ag.**
NIP. 197007242003121004	**NIP. 197901262014111002**

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul **Analisi Perbandingan Imam Abu Hanifah Dengan Imam As- Syafi'i dalam Rukun Khutbah Jum'at** yang disusun oleh **Muhammad Afdal NIM 2213020014** Prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal : 25 September 2026
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Suhefri, M. Ag
NIP.196207201991031003
Penguji I

Dr. Isnaini, S.H.I., M.A
NIP.198009302015031003
Penguji II

Muhammad Ridho, Lc., M. Ag
NIP.197007242003121004
Penguji III / Pembimbing I

Dr, Yan Fajri M. Ag
NIP.197901262014111002
Penguji IV / Pembimbing II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari' ah
UIN Imam Bonjol Padang

Dr. Alfadli, M.Ag
NIP.197212131998031007

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, Melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 25 September 2026

Yang Menyatakan



Muhammad Afdal

NIM 2213020014

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Afdal

Nim : 2213020014

Jurusan : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Analisi Perbandingan Imam Abu Hanifah dengan Imam As-Syafi'i dalam Rukun Khutbah Jum'at

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik pada fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 25 September 2025

Yang Menyatakan



Muhammad Afdal

NIM 2213020014

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur di persembahkan kepada Sang Penguasa setiap hamba, Sang Penyejuk setiap hati yang gamang, Sang Penerang dalam setiap gelap gulita yang menghadang, Allah SWT. Berkat limpahan Rahmat, karunia dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **"Analisis Perbandingan Imam Abu Hanifah Dengan Imam As-Syafi'i Dalam Rukun Khutbah Jum'at".** Shalawat berangkaikan salam penulis do'akan kepada-Nya semoga disampaikan kepada Baginda Rasulullah SAW. Berkat kerja keras dan perjuangan beliau akhirnya kita bisa menikmati indahnya kehidupan dengan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) program studi Strata Satu (S.1) pada program studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya dan tak terhingga penulis sampaikan kepada orang yang sangat berarti dalam kehidupan penulis, Ayahandatercinta Bustamar, Ibunda tercinta Juliarni, Juga kepada kedua saudara kandung penulis Arif Fadhilah dan Abil Firdaus, terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah memberi dukungan baik materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd serta Wakil Rektor Bidang Akademik yaitu Bapak Prof. Nurus Shalihin, M.Si., Ph.D., Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum yaitu Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Bapak Prof. Nelmawarni, M.Hum, Ph.D., dan seluruh karyawan/wati yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang;
2. Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Bapak Dr. Alfadli, M.Ag., serta Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan yaitu ibuk Prof. Dr. Salma, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Adm. Umum, Perencanaan dan Keuangan yaitu bapak Dr. Afrinal, S.Sos., M.H., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yaitu Ibuk Dr. Duhriah, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Fakultas Syariah;

3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Bapak Dr. Yan Fajri, M.Ag., dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Dr. Isnaini, S.H.I., M.A.
4. Dosen Penasehat Akademik Bapak Aidil Aulya, S.H.I., M.A.HK., dan juga dosen Pembimbing I yaitu Bapak Dr. Muhammad Ridho, LC, M.Ag., Dosen Pembimbing II yaitu Bapak Dr. Yan Fajri, M.Ag. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini;
5. Kepada tenaga pendidik dan seluruh staf Akademik Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
6. Pimpinan perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang dan perpustakaan Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang beserta staf yang telah menyediakan fasilitas kepustakaan, sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam skripsi ini;
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan program studi perbandingan mazhab angkatan 22. Terimakasih atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya seuntai do'a penulis mohonkan kepada Allah SWT untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak lansung, baik secara moril maupun materil. Semoga Allah memberikan kemudahan dan bantuan tersebut menjadi amal shaleh. Harapan penulis, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan hikmah dan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang, 5 September 2026

Penulis,



Muhammad Afdal
NIM:22213020014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN

KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satuke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ـَيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ـَوْ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala

C. *Maddah*

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagaiberikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ى...ا	Fathah dan alifatauya	ā	a dan garis di atas
...ِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ qāla

رَمَى ramā

- قِيْلَ qīla

. يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang*al* serta bacaan kedua kata ituterpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- raudah al-atfāl/raudahtu latfāl
- al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- nazzala
- al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- اَلْقَلَمُ al-qalamu
- اَلشَّمْسُ asy-syamsu
- اَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.
Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيْءٌ syai'un

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimdirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

بِسْمِ اللهِ مَجْرٖىهَا وَمُرْسٰىهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-  Alhamdu lillahi rabbi al- alamin
-  Ar-rahmanirrahim/Ar-rahman ar-rahim

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabny amemang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatu kandengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafurun rahim

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul *Analisis Perbandingan Imam Abu Hanifah dengan Imam As-Syafi'i dalam Rukun Khutbah Jum'at*. Penulis Muhammad Afdhal dengan NIM 2213020014 Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari'ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Penelitian ini membahas perbedaan pendapat Imam Abu Hanifah dan Imam As-Syafi'i mengenai rukun khutbah Jum'at. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dalil dan metode istinbath kedua imam, faktor penyebab perbedaan pendapat, serta pendapat yang lebih rajih, Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang berkaitan dengan rukun khutbah Jum'at, khususnya kitab-kitab yang menjadi rujukan mazhab Hanafi dan Syafi'i. Sumber primer mazhab Hanafi meliputi Bada'i al-Sana'i fi Tartib al-Syara'i, Al-Mabsut, dan Mukhtashar al-Quduri, sedangkan sumber primer mazhab Syafi'i meliputi I'anat al-Thalibin, Mughni al-Muhtaj, dan Al-Hawi al-Kabir. Data dianalisis menggunakan metode komparatif dengan membandingkan dalil, metode istinbath, serta argumentasi kedua imam, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Imam Abu Hanifah berpendapat bahwa batas minimal khutbah Jum'at adalah adanya dzikrullah, berdasarkan pemahaman terhadap QS. Al-Jumu'ah ayat 9 sebagai lafaz mutlak. Sementara Imam As-Syafi'i menetapkan lima rukun khutbah, yaitu memuji Allah, bershalawat kepada Nabi, berwasiat takwa, membaca ayat Al-Qur'an, dan mendoakan kaum mukminin. Perbedaan tersebut disebabkan oleh perbedaan dalam memahami lafaz dzikrullah, kedudukan Sunnah sebagai penjelas Al-Qur'an, dan konsekuensi hukum terhadap praktik Nabi SAW. Berdasarkan analisis dalil dan metode istinbath, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapat Imam As-Syafi'i lebih rajih karena menggabungkan Al-Qur'an dan Sunnah secara lebih komprehensif serta lebih berhati-hati dalam menentukan keabsahan khutbah Jum'at.

Kata Kunci: Abu Hanifah, As-Syafi'i, Rukun Khutbah Jum'at, Istinbath.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
HALAMAN PERYATAAN ORISINALITAS iv
HALAMAN PERYATAAN PUBLIKASI ILMIAH v
KATA PENGANTAR vi
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
ABSRAK xvi
DAFTAR ISI xvii
BAB I: PENDAHULUAN 1

1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Rumusan Masalah 6
1.3. Pertanyaan penelitian 6
1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6
1.5. Signifikasi Penelitian 7
1.6. Studi Leteratur 8
1.7. Landasan Teori 10

BAB II: Gambaran Umum Tentang Sholat Dan Khutbah Jum'at 15

2.1. Sholat Dan Kutbah Jum'at 15
2.1.1 Pengertian Dan Dasar Hukum Sholat Jum'at 15
2.1.2 Syarat Wajib Dan Syarat Sah Jum'at 17
2.1.3 Syarat Dan Rukun Khutbah Jum'at 20
2.1.4 Sunnah Dalam Khutbah Jum''at 24
2.2. Teori Ushul Fiqih Yang Menjadi dasar Imam Abu Hanifah Dan Imm As-Syafi'i 27
2.2.1 Konsep Lafadz Mutlak Dan MuQayyat 27
2.2.2 Konsep Sunnah Sebagai Penjelas Al-Qur'an 29
2.3. Sebab sebab Terjadinya Perbedaan Pendapat Ulama 35

2.4. Cara Penyelesaian Pendapat Ulama 39

BAB III: Biografi Imam Abu Hanifah Dan Imam As-Syafi 42

3.1 Imam Abu Hanifah 42
3.1.1 Biografi Imam Abu Hanifah 42
3.1.2 Murid Dan Karya Imam Abu Hanifah 44
3.1.3 Guru Guru Imam Abu Hanifah 46
3.1.4 Metode Istimbaht Imam Abu Hanifah 47
3.2 Imam As-Syafi'i 51
3.2.1 Biografi Imam Abu Hanifah 51
3.2.2 Murid Dan Karya Imam Abu Hanifah 54
3.2.3 Guru Guru Imam Abu Hanifah 55
3.2.4 Metode Istimbaht Imam Abu Hanifah 57

BAB VI: Pandanagan Imam Abu Hanifah Dan Imam As-Syfi'i Dalam Rukun Khutbah Jum'at 60

4.1 Dalil Dan Metode Istimbath Imam Abu Hanifah Dan Imam As-Syafi'I Dalam Rukun Khutbah Jum'at 60
4.2 Penyebab Terjadinya Perbedaan Pendapat Antara Imam Abu Hanifah Dan Imam As-Syafi'I Dalam rukun Khutbah Jum'at 77
4.3 Pendapat Yang Paling Rajih Diantara Imam Abu Hanifah Dan Imam As-Syafi'i Dalam Rukun Khutbah Jum'at 82

BAB V: PENUTUP 87

5.1 Kesimpulan 87
5.2 Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 91